

BAB V

PENUTUP

Dalam kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk yang berbudaya tidak terlepas dari berbagai macam kebutuhannya. Baik itu kebutuhan spiritual maupun material. Adapun kebutuhan spiritual itu berupa pendidikan agama dan seni. Sedangkan kebutuhan materialnya seperti sandang, pangan dan papan.

Karya seni lukis adalah salah satu cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia atau salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Untuk mewujudkan hal ini perlu adanya pemikiran, ketajaman perasaan dan bakat yang tidak dimiliki oleh setiap orang.

Pada penulisan tugas akhir ini penulis mencoba mengekspresikan diri sebagai wujud interaksi dengan alam dan kehidupan sekitarnya. Dilatar belakangi bentuk kehidupan pada masa sekarang yang mengalami banyak perubahan-perubahan bahkan mengikis norma-norma keagamaan dan moral. Maka hal ini penulis coba ungkapkan lewat permasalahan kenakalan remaja, karena menurut penulis para remajalah yang mudah terkena pengaruh-pengaruh zaman. Lewat bahasa rupa penulis mengambil wujud/bentuk yang ada pada alam dan di distorsi kedalam pemaknaan yang berbeda dalam hal ini kenakalan remaja. Penulis berharap karya-karya lukis ini menjadi bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar dan pembentukan diri.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa diri penulis tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Karena sesungguhnya di dunia ini tidak ada sesuatu yang sifatnya sempurna kecuali Allah SWT. Demikian juga dengan apa yang telah disajikan oleh penulis dalam karya tugas akhir ini. Karena setinggi apapun kreatifitas

yang dimiliki tidak akan pernah mencapai kesempurnaan. Untuk itu segala kekurangan dan kelebihan yang ada dalam karya tugas akhir ini, penulis harapan masukan-masukan berupa saran dan kritik terhadap karya-karya yang telah dipamerkan. Dan diharapkan juga bisa menambah wawasan dan meningkatkan apresiasi seni dalam hal ini seni lukis.



DAFTAR PUSTAKA

- A. A. M. Djelantik., *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999
- Alessandra Comini, *Egon Schiele*, Thames And Hudson, London, 1976
- Aryono Suryono dan Aminudin Siregar, *Kamus Antropologi*, Akedemi Presindo, Jakarta, 1985
- Christies Magazine, New York, May/ June 2000
- KKBI Tim Penyusun, *Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, Pustaka Amani, Jakarta, 1985
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 1994
- Syafruddin, "Psikologi Seni Pengantar", Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004
- Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, Pengantar untuk Apresiasi Seni, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987
- The Liang Gie, *Garis-garis Besar Estetika, Filsafat Keindahan, Karya*, Yogyakarta, 1976
- Wardoyo Sugianto, "Pengetahuan Bahan Lukis", Diktat Kuliah FSR-ISI Yogyakarta 1987

www.artnet.com

www.corbis.com

www.flickr.com

www.handsymbol.com